

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini Penulis akan menjelaskan secara berturut-turut tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan administrasi yang lebih sering disebut dengan ketatausahaan pada sebuah organisasi memiliki manfaat atau hasil yang sangat penting.¹ Pada sebuah lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki hasil yang sangat penting dalam pengelolaan data sebuah lembaga sehingga mempunyai fungsi yang tidak bisa diremehkan. Dalam pengelolaan administrasi suatu lembaga pendidikan sangatlah penting sehingga dapat membuat sebuah lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik, itu membutuhkan kelengkapan data administrasi yang baik untuk menunjang mutu pendidikan terhadap suatu sekolah, dimana kelengkapan administrasi sekolah yang harus disiapkan oleh satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) baik itu bidang administrasi, kepala sekolah maupun guru seperti kelengkapan data mengajar yaitu, silabus, RPP, daftar hadir siswa dan guru, juga data peserta didik yang dapat menunjang lembaga tersebut untuk dapat melakukan pengusulan akreditasi selalu berdasarkan kelengkapan administrasi adalah langkah pertama karena hal tersebut sebagai gambaran kondisi sekolah secara dokumen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) administrasi diartikan sebagai, usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi; usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan

¹ Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012) 1

penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan; kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan; kegiatan kantor dan tata usaha;²

Pakar pendidikan dan administrasi pendidikan cenderung sepakat bahwa kemajuan besar dalam bidang pendidikan hanya mungkin dicapai jika administrasi pendidikan itu sendiri dikelola secara baik dan inovatif.³ Oleh setiap lembaga pendidikan anak usia dini khususnya sekolah PAUD SuryaKasih Abepura yang berlokasi di kotaraja dalam. Dimana guru juga berperan penting dalam menunjang mutu pendidikan yang baik lewat kelengkapan bahan mengajar, apabila guru tidak menguasai materi atau bahan ajar yang sudah di buat itu sangat berpengaruh terhadap nilai akreditasi yang akan di dapat nantinya oleh sekolah.

Idealnya peningkatan kualitas mutu pendidikan tersebut harus berbanding lurus dengan peningkatan kualitas mutu pendidikan lembaga PAUD. Namun dalam dataran fakta, peningkatan kualitas itu tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas, Dimana indikatornya yaitu ditemukannya pada lembaga PAUD yang belum terakreditasi.⁴ Dampak peningkatan kualitas tersebut juga dapat berpengaruh pada mutu pendidikan anak usia dini (PAUD), yang ada di PAUD SuryaKasih Abepura sehingga berpengaruh terhadap dunia pendidikan anak usia dini.

Bahwa secara umum Akreditasi Sekolah dari hasil uji kecenderungan dengan menggunakan WMS (Weighted Means Score), menunjukkan baik atau sebesar 4.14 didukung kurikulum dan pembelajaran secara terencana, pelaksanaan proses belajar

² <https://kbbi.web.id/administrasi>

³ Setiadi Susilo, *Pedoman Administrasi PAUD*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2016) hlm 1

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Berdaya Saing*, (Yogyakarta: Grava Media, 2017) hlm

mengajar yang menggunakan media, proses pelaporan hasil evaluasi, ditunjang pula dengan administrasi dan manajemen sekolah;⁵

Pentingnya akreditasi bagi sekolah dalam menunjang mutu pendidikan yaitu:

Pertama, Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM), yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.

Kedua, Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan. Juga untuk menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Ketiga, Sekolah yang diakreditasi meliputi TK, SD, SDLB, SLTP, SMU, dan SMK, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat.⁶

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat :

21. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan bagi berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan.
22. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kualifikasi program pada suatu satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.⁷

Salah satu dampak terbesar yang dapat dihadapi oleh satuan pendidikan anak usia dini dalam hal ini PAUD saat melakukan akreditasi sekolah ketika data-data administrasi tersebut tidak dilengkapi dengan baik, hal semacam ini juga pernah dihadapi oleh satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) SuryaKasih Abepura yang dimana sekolah tersebut

⁵https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+AKREDITASI+S EKOLAH+TERHADAP+PENINGKATAN+MUTU+PENDIDIKAN+DI+SM+K+SE-KOTA+BANDUNG+O+leh+Surur&btnG=4 (Sentani, 3 Februari 2023, Jam 10:00 WIT)

⁶https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Studi+Tentang+Akreditasi+Dala m+Meningkatkan+Produktivitas++Sekolah+Didin+Asopwan&btnG=265 (Sentani, 3 Februari 2023, Jam 10:00 WIT)

⁷ <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> (Sentani, 3 Februari 2023, Jam 10:00 WIT)

sudah mempersiapkan dengan sangat baik data-data kelengkapan administrasi sekolah tersebut sebelum ditinjau oleh tim asesor melalui asesmen lapangan, namun secara teknis file soft copy yang berada pada hardisk hilang sehingga tim asesor hanya mendapatkan berkas Hard copy yang sudah disiapkan oleh sekolah, sehingga berpengaruh pada nilai akreditasi yang akan di dapat oleh sekolah PAUD SuryaKasih Abepura.

Seberapa besar nilai kelengkapan data administrasi sekolah dalam melakukan akreditasi? Dalam hal ini nilai kelengkapan administrasi dalam akreditasi adalah 100% dengan 90% nya itu berupa data Saprass, data kegiatan belajar mengajar, administrasi kantor, kelas, manajemen sekolah, data guru dan siswa. Sedangkan 10% nya lagi adalah keberadaan bangunan, siswa, guru, tenaga pendidik.⁸ Di mana nilai akreditasi yang dicapai oleh satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan ketentuan semua data kelengkapan administrasi sudah dilengkapi dengan baik sesuai prosedur adalah sebesar 70% baru dinyatakan lulus, apabila nilainya di bawah 70% maka sekolah yang akan melakukan pengusulan akreditasi tersebut tidak dapat melanjutkan ke tahap berikut yaitu; visitasi dan validasi. Jadi dalam akreditasi itu ada tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh sekolah dalam akreditasi seperti; Input dokumen 8 standar di aplikasi sispena, di mana dokumen yang di input minimal 70%; Penilaian dokumen oleh asesor jika nilai sudah cukup maka dilanjutkan ke tahap berikutnya; Visitasi dan Validasi; Pleno dokumen pemerintah pusat yang menentukan nilai akreditasi sekolah. Sehingga setiap sekolah yang akan melakukan akreditasi dapat melengkapi dengan baik setiap berkas-berkas administrasi sekolahnya untuk mempermudah proses berjalannya akreditasi bagi sekolah

⁸ Wawancara bersama Asesor BAN-SM Dewi Yuliana, *Berapa Persen Nilai Kelengkapan Data Administrasi Sekolah dalam Akreditasi* (Sentani, STAK ARASTAMAR GRIMENAWA JAYAPURA, 21 Februari 2023) Jam 14:30 WIT.

yang sudah di tetapkan oleh BAN-PAUD, agar sekolah nantinya mendapatkan nilai akreditasi yang baik.

Muhammad Ali Latif & Latif, (2019:2) mengatahkan akreditasi menurupkan proses penilaian yang dilakukan untuk menentukan mengenai kualitas lembaga pendidikan, dengan menggunakan ukuran-ukuran standar yang telah ditetapkan, akan menentukan peringkat kualitas satuan/program pendidikan yang dinilai, apakah peringkat A, peringkat B, atau peringkat C.

Menurut Nuraini, (2021:6) pelaksanaan kegiatan akreditasi sebelumnya tahun 2020 sekolah mengisi sendiri formulir evaluasi diri menggunakan sistem akreditasi SISPENA 2.0. Dari tahun 2020 system yang digunakan program SISPENA 3.0 sehingga system harus terhubung langsung ke DAPODIK/EMIS agar bisa memanen data sekolah.⁹

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjadi tenaga pengajar di PAUD SuryaKasih Abepura tentang kelengkapan administrasi bagi pentingnya akreditasi maka penulis tertarik untuk meneliti: Dampak Kelengkapan Administrasi Sekolah Terhadap Peringkat Akreditasi PAUD.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang penelitian yang penulis paparkan, masalah pokok yang akan diteliti adalah:

1. Kelengkapan data administrasi sekolah harus dikelola dengan baik oleh sebuah lembaga pendidikan.
2. Guru yang mengajar harus menguasai materi terlebih dulu sebelum masuk dalam proses belajar.
3. Kualitas dan mutu sebuah lembaga harus di berengi dengan nilai akreditasi yang baik.

⁹ Nurhayati, Heni. Rusdiyani, Isti. Fadlullah, *IMPLEMENTASI AKREDITASI ONLINE LEMBAGA PAUD DALAM PENJAMINAN MUTU LEMBAGA PAUD DI KABUPATEN SERANG*, (Banten: Universitas Sultan Ageng Tritayasa, 2022) Hlm 2-3

4. Sekolah yang terakreditasi harus menunjukkan mutu atau kualitas pendidikan yang baik kepada siswa maupun masyarakat di sekitar.

C. Rumusan Masalah

Dari bentuk permasalahan tersebut maka peran sekolah dalam menunjang mutu pendidikan yang baik, harus di baringi dengan kelengkapan data-data administrasi yang di kelola oleh lembaga pendidikan baik itu tingkat PAUD, TK, SD, SLTP, SMA, dan SMK harus di kelola dengan baik untuk mendapatkan suatu nilai atau hasil yang baik dalam akreditasi.

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan landasan teologis tentang administrasi baik dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, serta landasan teori tentang dampak kelengkapan administrasi sekolah terhadap peringkat akreditasi PAUD.
2. Mendeskripsikan dan menguraikan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi di sekolah PAUD SuryaKasih Abepura.
3. Menjelaskan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang didapat.

E. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka hasilnya akan bermanfaat dari dua sudut, yaitu sudut teoritis dan sudut praktis.

1. Dapat memberikan pemahaman kepada dunia pendidikan secara umum dalam mencapai mutu pendidikan.

2. Sebagai bahan pertimbangan dalam dunia pendidikan untuk melengkapi data administrasi yang baik sebelum melakukan akreditasi bagi sebuah lembaga pendidikan untuk mendapat nilai akreditasi yang baik.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian akan permasalahan administrasi terhadap nilai akreditasi pada dunia pendidikan secara umum.

Adapun manfaat praktisnya adalah:

1. Memberikan dampak baik bagi setiap lembaga dalam mencapai nilai akreditasi yang baik untuk menunjang mutu pendidikan di sekolah.
2. Memberikan arahan atau masukan pada setiap lembaga pendidikan dalam pengelolaan data administrasi untuk mendapat nilai akreditasi yang baik.
3. Memfokuskan kembali peran administrasi sekolah dalam mencapai nilai akreditasi yang baik.

F. Sistematika Penulisan

- | | | |
|-----|-----|--|
| Bab | I | Pendahuluan |
| Bab | II | Landasan Teologis Dan Teoritis |
| Bab | III | Metode Penelitian |
| Bab | IV | Hasil Analisis Dan Pembahasan Penelitian |
| Bab | V | Penutup |